

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang mendalam mengenai proses pembelajaran IPA di kelas III SDIT Latansa Cendekia Tangerang sebagai penyelenggara pendidikan inklusif meliputi:

1. Tujuan dalam pembelajaran IPA untuk peserta didik berkebutuhan khusus di kelas III.
2. Proses pembelajaran IPA pada peserta didik berkebutuhan khusus di kelas III.
3. Materi IPA yang diberikan oleh guru kepada peserta didik berkebutuhan khusus di kelas III.
4. Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran IPA untuk peserta didik berkebutuhan khusus di kelas III.
5. Bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didik berkebutuhan khusus.
6. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran IPA peserta didik berkebutuhan khusus di kelas III.

B. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelas III SDIT Latansa Cendekia Tangerang yang beralamatkan di jalan Perumahan Villa Tangerang Elok Kutajaya Pasarkemis RT 09/02 Tangerang, dengan total peserta didik sebanyak 638 orang sudah termasuk peserta didik berkebutuhan khusus sebanyak 43 orang, dengan kekhususan yang ada saat ini yaitu, autism, ADHD, tunagrahita, down syndrome, slow learner, kesulitan belajar, tunarungu, dan GETL.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 6 bulan, yaitu bulan Juli sampai dengan Desember 2015 yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Pra Lapangan

Tahap ini di mulai pada bulan Juli 2015, dengan mengajukan masalah penelitian kepada dosen pembimbing, kemudian mengajukan seminar usulan penelitian pada bulan September, setelah disetujui, peneliti mengurus surat izin penelitian secara resmi.

b. Lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki latar penelitian dengan melakukan studi pendahuluan, langkah ini dilakukan agar peneliti mendapat gambaran secara umum mengenai sekolah yang akan

dijadikan latar penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung dengan cara mencatat proses pembelajaran di kelas III Imam Maliki. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas, dan guru pendamping khusus. Kemudian untuk memperkuat data yang telah di dapat di lapangan, peneliti juga melengkapinya dengan dokumentasi yang dimiliki oleh sekolah.

c. Pasca Lapangan

Setelah melakukan observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yaitu pada bulan November. Analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan pada tahap lapangan. Data yang terkumpul berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar dan hasil wawancara.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode catatan lapangan (CL), wawancara, dan mengklasifikasikannya sesuai data yang diperoleh.

C. Metode Penelitian

Dalam rangka mengetahui dan memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas III SDIT Latansa Cendekia Tangerang, sebagai penyelenggara pendidikan inklusif digunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata dan gambar-gambar, lebih menekankan pada proses, sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini, dapat digambarkan situasi dengan apa adanya tentang suatu objek, gejala atau perbedaan dari hasil temuan di lapangan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2012), p.15.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang berisi gambaran tentang objek yang diteliti. Data berupa dokumen yang dimiliki sekolah, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden serta dokumentasi berupa foto-foto dilapangan.

Data yang dikumpulkan adalah mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas III SDIT Latansa Cendekia Tangerang sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, yang di dalamnya terdapat komponen berupa tujuan dalam pembelajaran IPA yang berlangsung untuk peserta didik berkebutuhan khusus, materi IPA yang diberikan oleh guru kepada peserta didik berkebutuhan khusus, metode dan media yang digunakan, bentuk evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik berkebutuhan khusus sebagai subyek dari penelitian ini, yang belajar di kelas III Imam Maliki.
- b. Wali kelas III Imam Maliki sebagai informan utama yang mengajar mata pelajaran IPA, Guru Siswa Istimewa (GISMA) kelas III Imam Maliki dan Kepala Sekolah sebagai informan pendukung yang

memberikan paparan mengenai pelaksanaan pembelajaran di SDIT Latansa Cendekia, khususnya kelas III Imam Maliki.

- c. Kegiatan yang diteliti adalah kegiatan pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas III Imam Maliki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik-teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat kegiatan guru dan peserta didik di lapangan saat pelaksanaan pembelajaran IPA sedang berlangsung di kelas III Imam Maliki. Selama penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengamati apa saja yang dilakukan guru dan peserta didik pada saat pembelajaran IPA, pada proses penelitian ini berlangsung, peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara namun dalam pelaksanaannya berkembang dan lebih bebas.

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai Kepala Sekolah dengan topik bahasan mengenai profil sekolah serta gambaran umum proses belajar mengajar yang berlangsung di SDIT Latansa Cendekia, kemudian wawancara yang dilakukan kepada guru wali kelas III Imam Maliki dan Guru Siswa Istimewa (GISMA), membahas pelaksanaan pembelajaran IPA yang berlangsung untuk peserta didik berkebutuhan khusus di kelas mulai dari bagaimana rencana pembelajaran dibuat, bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, metode dan media apa yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran IPA, kemudian bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan, serta hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang di dapat pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA kelas III yang di dapat dari wali kelas III Imam Syafi'i; Program Pembelajaran Individu (PPI) dari tiga orang peserta didik di kelas III Imam Maliki, PPI ini di dapat dari koordinator GISMA; Soal-soal ulangan harian, ulangan akhir semester, proyek, dan rapor di dapat dari wali kelas III Imam Maliki; Serta jurnal GISMA yang di dapat dari GISMA kelas III Imam Maliki.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkumpul selama peneliti berada di lapangan.

Dengan tahapan alur sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap pertama ini data-data yang telah didapatkan di lapangan dikelompokkan sesuai dengan teknik pengumpulan data-data tersebut, yaitu dibagi menjadi catatan lapangan sebanyak sembilan catatan lapangan, kemudian dari catatan-catatan lapangan tersebut ditarik inti pembahasan dengan merangkumnya melalui menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar hasil observasi, kemudian untuk data-data yang didapat dari wawancara terstruktur dituangkan ke dalam hasil wawancara yang terdiri dari tiga hasil wawancara yaitu wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas, dan Guru Siswa Istimewa (GISMA).

Setelah melakukan pencatatan tersebut, masing-masing lembar hasil data tersebut diberikan kode. Untuk catatan lapangan peneliti memberikan kode CL, mulai dari CL 1 hingga CL 9; untuk hasil observasi diberikan kode H.O; untuk hasil wawancara diberikan kode W yang terdiri dari W 1 hingga W 3, dengan keterangan W 1 adalah hasil wawancara yang didapat dari kepala sekolah, W 2 adalah hasil

wawancara dari wali kelas III Imam Maliki, dan W 3 untuk hasil wawancara yang didapat dari GISMA. Informan-informan tersebut juga diberikan kode yaitu R 1 untuk kepala sekolah, R 2 untuk wali kelas III Imam Maliki, serta R 3 untuk GISMA. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Pada tahap penyajian data ini, data-data yang telah melalui tahap reduksi data, kemudian diorganisir ke dalam salah satu bentuk tertentu sehingga sosoknya terlihat utuh. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data-data tersebut pada tabel klasifikasi data, yang disusun sesuai dengan tiga kategori penelitian, yaitu perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi kemudian disusun kembali sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga nampak jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dari teknik-teknik pengumpulan data yang berbeda.

Pada tabel klasifikasi data ini terdapat kolom refleksi, dimana peneliti mengambil inti dari jawaban dari teknik-teknik pengumpulan data tersebut, sehingga peneliti juga dimudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Setelah semua kolom terisi, maka data-data yang banyak tersebut terlihat lebih utuh sosoknya.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Dari data-data yang telah disajikan dalam tahap penyajian data, dan dihasilkan refleksi pada klasifikasi data, peneliti mulai membuat penarikan kesimpulan sementara dengan menyusun paparan data pada BAB IV sesuai dengan fokus penelitian, yang terdiri dari profil sekolah, profil kelas yang diteliti, perencanaan pembelajaran IPA, pelaksanaan pembelajaran IPA, materi pembelajaran IPA yang diberikan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, pendekatan yang digunakan, penguatan yang diberikan, kemudian faktor pendukung dan penghambat pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Setelah data-data tersebut dipaparkan, peneliti menyusun temuan-temuan di lapangan, kemudian temuan-temuan tersebut di justifikasi dengan teori yang relevan, sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir mengapa masalah penelitian bisa terjadi, yang dituangkan pada kesimpulan di BAB V.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah pemeriksaan data. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan Pengamatan

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan suatu penelitian adalah peneliti itu sendiri. Meningkatkan ketekunan peneliti dapat membuat hasil penelitian yang cermat dan berkesinambungan pada data-data yang ada sehingga mampu dianalisis dengan baik. Peneliti berperan dalam mencatat hal-hal yang dianggap penting dari hasil catatan lapangan mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas III SDIT Latansa Cendekia sebagai bahan untuk membuat deskripsi lapangan secara menyeluruh sehingga dapat memberikan informasi yang menyeluruh mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas III SDIT Latansa Cendekia.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dicapai melalui:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

Pada hal ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA yang berlangsung, dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, wali kelas III Imam Maliki dan GISMA. Dari

perbandingan tersebut dapat dibuktikan apakah hal yang diamati akan sama seperti hasil wawancara, sehingga data yang di dapat valid.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Dalam menyampaikan suatu hal, seseorang terkadang berkata berbeda ketika di depan umum, dengan ketika berkata dalam situasi yang lebih pribadi.

Pada penelitian ini peneliti berkesempatan untuk mengamati dan ikut menjadi pendengar ketika para guru dan GISMA mengobrol. Terjadi perbedaan perkataan ketika guru dan GISMA berbicara di depan kepala sekolah dan/atau orang tua peserta didik, dengan ketika para guru dan GISMA mengobrol dengan sesama guru yang dimana suasana lebih pribadi, pada suasana seperti ini perkataan yang diucapkanpun lebih jujur.

Melihat hal tersebut peneliti lebih banyak mengajukan pertanyaan ketika para guru dan GISMA sedang santai, dengan mengajukan pertanyaan yang diajukan dibuat senatural mungkin.

- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

Setiap orang akan memiliki perspektif yang berbeda mengenai apapun. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan perspektif tersebut melalui wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur

yang dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas III Imam Maliki, dan GISMA, serta membandingkan persepektif tersebut lewat pengamatan terhadap masing-masing informan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dengan begitu data yang di dapat akan semakin valid.

- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, wali kelas III Imam Maliki, dan GISMA dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti, peneliti membandingkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah mengenai jumlah peserta didik berkebutuhan khusus beserta jumlah GISMA, dengan dokumen daftar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah. Kemudian peneliti juga membandingkan hasil wawancara terhadap wali kelas III Imam Maliki mengenai RPP IPA, soal ujian, dan rapor, dengan dokumen RPP, lembar soal ujian, dan rapor yang dimiliki oleh wali kelas. Peneliti juga membandingkan hasil wawancara terhadap GISMA mengenai PPI dan jurnal GISMA dengan dokumen PPI dan jurnal yang dimiliki oleh GISMA.

Dengan membandingkan kedua teknik pengumpulan data tersebut, data yang dihasilkan lebih dapat dipercaya karena telah dilakukannya pemeriksaan silang antara wawancara dan dokumen.

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN
Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas III di Sekolah Penyelenggara
Inklusif
(Studi Deskriptif di SDIT Latansa Cendekia Tangerang)

| Dimensi | Kategori | Subkategori | Teknik pengumpulan data | Subyek data |
|------------------------------|--------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Pelaksanaan pembelajaran IPA | Perencanaan pembelajaran | Jenis kurikulum yang digunakan | Wawancara Studi dokumentasi | Kepala sekolah Wali kelas Guru Pendamping Khusus |
| | | Bentuk RPP yang dibuat | | |
| | | Bentuk PPI yang dibuat untuk ABK | | |
| | | Waktu pembuatan RPP dan PPI | | |
| | Pelaksanaan pembelajaran | Materi pembelajaran yang diberikan | Observasi Wawancara | Wali kelas |
| | | Metode pembelajaran yang digunakan | | |
| | | Media pembelajaran yang digunakan | | |
| | | Pendekatan pembelajaran yang digunakan | | |
| | | Penguatan yang diberikan oleh guru | | |

| | | | | |
|--|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------|
| | Evaluasi Pembelajaran | Modifikasi evaluasi yang dilakukan untuk peserta didik berkebutuhan khusus | Observasi Wawancara Studi dokumentasi | Wali kelas |
| | | Bentuk evaluasi yang dilakukan | | |
| | | Waktu pelaksanaan evaluasi | | |